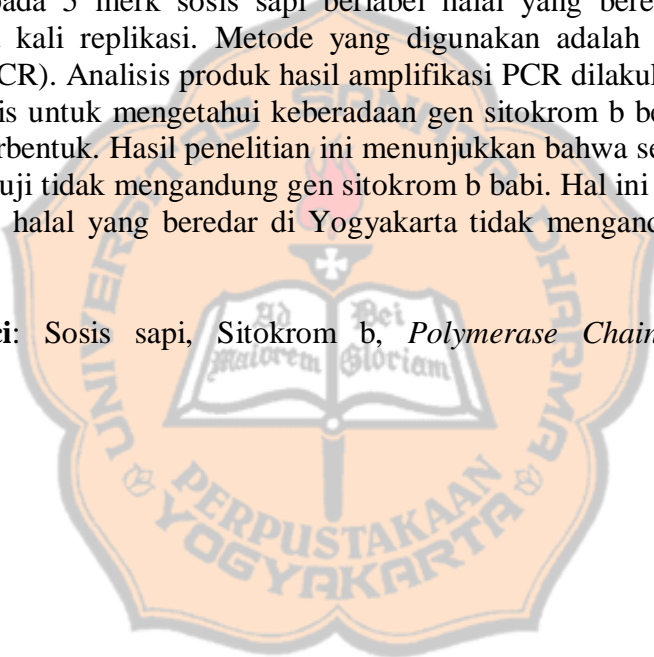


ABSTRAK

Sosis merupakan produk makanan yang diperoleh dari campuran daging halus, tepung dan bumbu yang kemudian dimasukkan ke dalam selongsong sosis yang dalam pembuatannya rawan menggunakan unsur daging babi. Deteksi daging babi hutan (*Sus scrofa*) dapat menggunakan penanda genetik gen sitokrom b. Gen sitokrom b adalah bagian dari DNA mitokondria yang dimiliki oleh semua jenis hewan dengan daerah spesifik tertentu yang membedakan setiap jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kandungan gen sitokrom b babi hutan pada sosis sapi yang beredar di Yogyakarta sebagai jaminan kehalalan suatu produk makanan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Isolasi DNA dilakukan pada 5 merk sosis sapi berlabel halal yang beredar di Yogyakarta dengan tiga kali replikasi. Metode yang digunakan adalah *Polymerase Chain Reaction* (PCR). Analisis produk hasil amplifikasi PCR dilakukan dengan metode elektroforesis untuk mengetahui keberadaan gen sitokrom b berdasarkan panjang pita yang terbentuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh sampel sosis sapi yang diuji tidak mengandung gen sitokrom b babi. Hal ini menunjukkan sosis sapi berlabel halal yang beredar di Yogyakarta tidak mengandung atau tercemar daging babi.

Kata kunci: Sosis sapi, Sitokrom b, *Polymerase Chain Reaction* (PCR)



ABSTRACT

*Sausage a food product made from a mixture meat, flour and spices then put into sausage shell which is prone to using pork elements in its manufacture. The detection of wild boar (*Sus scrofa*) meat can use cytochrome b gene as genetic markers. The cytochrome b gene is a part of mitochondrial DNA that is shared by all types of animals with certain specifics that distinguish each type. This study aims to identify the presence of wild boar cytochrome b gene content in beef sausage taken in Yogyakarta as a guarantee of the halalness of a food product.*

This research is a qualitative descriptive study with the data collection technique used is purposive sampling. DNA isolation was carried out on 5 brands of beef sausage labeled halal which were measured in Yogyakarta with three replication. The method used is Polymerase Chain Reaction (PCR). The analysis of PCR amplified products was carried out using the electrophoresis method to determine the presence of the cytochrome b gene based on the length of the bands formed. The results of this study indicated that all tested samples of beef sausage did not contain the pork cytochrome b gene. This shows that the halal labeled beef sausage as measured in Yogyakarta does not contain or contain pork.

Keyword: *Beef sausage, Cytochrome b, Polymerase Chain Reaction (PCR)*

